

Kulit sadel

40929/27 NOV 1986

STI 06-0650-1989

UDC. 675.02 : 685.1



STANDAR INDUSTRI INDONESIA

KULIT SADEL

SII. 0765 - 83

**REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN**

Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor :

SNI 0650 - 1989 - A
SII 0765 - 1983

DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP.....	1
2. DEFINISI.....	1
3. SYARAT MUTU.....	1
4. CARA UJI.....	2
5. SYARAT LULUS UJI.....	3

KULIT SADEL

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara uji dan syarat lulus uji kulit sadel.

2. DEFINISI

Kulit sadel ialah kulit sapi yang disamak dengan bahan penyamak nabati, umumnya digunakan untuk bahan pembuatan sadel.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu kulit sadel ialah seperti pada Tabel dibawah ini.

Tabel
Syarat Mutu

Nomor Urut	Uraian	Persyaratan		Keterangan
		Minimum	Maksimum	
1	2	3	4	5
	Kimawi			
1.	Kadar air	—	18,0 %	
2.	Kadar abu	—	2,5 %	
3.	Kadar lemak dan atau minyak	—	2,0 %	
4.	Kadar zat larut dalam air		4,0 %	
5.	Derajat penyamakan	50,0	—	
6.	pH	3,5	7,0	Untuk pH 3,5 – 4,5 apabila cairan diencerkan 10 kali selisih pH sebelum dan sesudah diencerkan harus kurang dari 0,7
	Fisis			
1.	Tebal	2,5 mm		
2.	Penyerapan air			
	a. 2 jam	—	60,0 %	
	b. 24 jam	—	70,0 %	

Tabel (lanjutan)

1	2	3	4	5
3.	Kuat tarik	250,0 kg/ cm ²	—	nerf tidak retak
4.	Kekuatan bengkok	baik		
5.	Bobot jenis	—	1,0	
	Organoleptis			
1.	Bagian nerf	rata	—	bau kulit sa- mak nabati
2.	Bagian daging	bersih	—	
3.	Kepadatan kulit	cukup	—	
4.	Bau	khas	—	

4. CARA UJI

4.1. Kimiawi

4.1.1. Cara uji kadar air, sesuai dengan SII. 0019 — 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.* 1)

4.1.2. Cara uji kadar abu, sesuai dengan SII. 0019 — 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.* 1)

4.1.3. Cara uji kadar minyak dan atau lemak, sesuai dengan SII. 0019 — 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.* 1)

4.1.4. Cara uji kadar zat larut dalam air, sesuai dengan SII. 0019 — 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.* 1)

4.1.5. Cara uji derajat penyamakan, sesuai dengan SII. 0019 — 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.* 1)

4.1.6. Cara uji pH, sesuai dengan SII. 0019 — 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.* 1)

4.2. Fisis

4.2.1. Cara uji tebal, sesuai dengan SII. 0019 — 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.* 1)

4.2.2. Penyerapan air, sesuai dengan SII. 0019 — 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.* 1)

4.2.3. Kekuatan tarik, sesuai dengan SII. 0019 — 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.* 1)

4.2.4. Kekuatan bengkok, sesuai dengan SII. 0019 — 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.* 1)

4.2.5. Berat jenis, sesuai dengan SII. 0019 — 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.* 1)

4.3. Organoleptis

4.3.1. Bagian nerf, sesuai dengan SII. 0019 – 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi*.

4.3.2. Bagian daging, sesuai dengan SII. 0019 – 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi*.

4.3.3. Kepadatan kulit dan atau keadaan kulit, sesuai dengan SII. 0019 – 79, *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi*.

4.3.4. Bau
Kulit diamati dan dicium.

5. SYARAT LULUS UJI

Suatu contoh dinyatakan lulus uji apabila memenuhi semua persyaratan seperti pada butir 3.

Catatan :

- 1) diubah menjadi : SNI.0235-1989-A
SII.0019-79



SNI 06-0650-1989 (N)

Kulit sadel

Tgl. Pinjaman	Tgl. Harus Kembali	Nama Peminjam



PERPUSTAKAAN

